

PERANCANGAN BARU INTERIOR BANK BNI KANTOR CABANG UTAMA BANJARMASIN DENGAN PENDEKATAN LOKALITAS DAN CORPORATE IDENTITY

I Dewa Ketut Suardhita¹, Tri Haryotedjo² dan Ardianto Nugroho³

^{1,2,3}Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat 40257

dewasuardhita@student.telkomuniversity.ac.id¹, triharyotedjo@telkomuniversity.ac.id²,
ardiantodito@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak : Bank adalah sebuah Lembaga keuangan umumnya didirikan dengan tujuan menerima simpanan dan meminjamkan uang. Seperti bank BNI yang merupakan bank pemerintahan biasanya disebut juga sebagai bank BUMN atau Badan Usaha Milik Negara, bank di setiap daerah dan kota di Indonesia seperti bank BNI cenderung menggunakan konsep desain yang sama menggunakan konsep dari identitas bank, tanpa memadukan unsur lokalitas yang sesuai dengan lokasi bangunan bank berada. Sedangkan bank BNI lain seperti yang ada di singapura mereka menerapkan konsep desain berdasarkan perkotaan singapura yang diterapkan ke dalam ruang. Tujuan perancangan baru pada bank BNI Banjarmasin yaitu untuk menciptakan desain ruang yang berbeda dari bank BNI lainnya di Indonesia yang tidak hanya menerapkan unsur identitas bank tetapi juga menerapkan unsur lokalitas yang sesuai dengan lokasi bangunan bank berada. Proses pengumpulan data dan referensi yang berkaitan dengan kantor dan Bank yang berasal dari jurnal, buku, website, tugas akhir sebagai metode awal perancangan.
Kata kunci: Interior, Bank, Lokalitas.

Abstract : Bank is a financial institution generally established with the aim of accepting deposits and lending money. Like BNI bank, which is a government bank, usually referred to as a state-owned bank or State-Owned Enterprise, banks in Indonesia in every region and city in Indonesia such as BNI banks tend to use the same design concept using the concept of bank identity, without combining elements of locality in accordance with the location of the bank building is located. Meanwhile, other BNI banks, such as the one in Singapore, apply a design concept based on the Singaporean city which is applied to the space. The purpose of the new design at the BNI Banjarmasin bank is to create a space design that is different from other BNI banks in Indonesia which not only applies the element of bank identity but also applies the element of locality according to the location of the bank's building. The process of collecting data and references related to offices and banks from journals, books, websites, final projects as the initial method of design.

Keywords: Interior, Bank, Locality

PENDAHULUAN

Bank pada umumnya adalah lembaga keuangan yang didirikan dengan tujuan untuk menerima simpanan dan memberikan pinjaman. Berdasarkan fungsinya, jenis bank dapat dibagi menjadi tiga kategori bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat. Bank sentral adalah lembaga atau badan yang bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas harga dan nilai mata uangnya sendiri. Bank umum adalah bank dalam bisnis konvensional menyediakan layanan pembayaran.

Selain itu, Bank Perkreditan Rakyat merupakan bank tradisional yang menghimpun dana dan menyalurkan kredit. Selain jenis bank berdasarkan fungsinya, terdapat juga jenis bank seperti bank BUMN, bank swasta, bank asing, bank campuran, dan bank pembangunan daerah. Misalnya, Bank BNI, bank milik negara, biasa disebut sebagai bank milik negara atau badan usaha milik negara. Tujuan bank adalah untuk memberikan kredit kepada masyarakat, mendorong masyarakat untuk menabung, dan memfasilitasi semua transaksi domestik dan internasional.

Bank tidak hanya harus memiliki tujuan umum, tetapi juga memberikan kemudahan kepada nasabah dan karyawannya agar dapat bekerja dengan nyaman. Bank yang baik adalah bank yang menawarkan keramahan kepada nasabah. Ini adalah faktor kunci dalam mencapai kesuksesan bank dan menarik pelanggan.

Berdasarkan hasil pengamatan studi banding beberapa bank di Indonesia setiap daerah dan kota di Indonesia seperti bank BNI cenderung menggunakan konsep desain yang sama menggunakan konsep dari identitas bank seperti bank BNI Kantor Cabang Banjarmasin dan Manokwari yang ada di Papua, yang tentu saja hal tersebut digunakan untuk memudahkan nasabah untuk mengetahui bahwa bangunan tersebut adalah Bank BNI.

Karena hal itu bank BNI di Indonesia jadi cenderung memiliki konsep desain yang sama hampir di setiap kota di Indonesia tanpa memadukan unsur lokalitas yang sesuai dengan lokasi bangunan bank berada, hanya beberapa ruang seperti ruang nasabah emerald prioritas yang menerapkan desain yang berbeda dan menerapkan unsur

lokalitas, namun tidak semua bank BNI di setiap kota di Indonesia melainkan hanya di kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta.

Sedangkan bank BNI lain seperti yang ada di Singapura mereka menerapkan konsep desain berdasarkan perkotaan Singapura yang diterapkan ke dalam ruang. Desain yang dihasilkan adalah lanskap kantor perkotaan yang mewakili perusahaan dalam konteks lokal tanpa mengesampingkan identitas perusahaan globalnya.

Selain hal itu juga masih ada beberapa kantor bank yang menggunakan bangunan ruko, yang menyebabkan nasabah dan pegawai menjadi kurang nyaman, karenanya jumlah fasilitas pendukung ruang seperti kursi tunggu menjadi terbatas, hal tersebut menjadi sebuah permasalahan pada kantor bank, sehingga nasabah yang menunggu harus rela berdiri atau menunggu di luar bahkan di tempat yang tidak semestinya.

Untuk kenyamanan nasabah dan pegawai bisa dilakukan dengan memperhatikan visual ruang, standar ruangan dan juga Furniture. Seperti ruangan dapat dibuat menarik dengan menerapkan unsur lokalitas berdasarkan lokasi bangunan berada, tata letak furniture, luas ruang dirancang sesuai standar, yang dapat menimbulkan perasaan nyaman bagi nasabah, jika setiap ruang dibuat sesuai dengan standar dan menarik maka tidak hanya nasabah tetapi para pegawai yang bekerja di bank juga akan merasa nyaman dan meningkatkan produktivitas kinerja.

Tujuan perancangan baru pada bank BNI kantor cabang Banjarmasin yaitu untuk menciptakan desain ruang yang berbeda dari bank BNI lainnya di Indonesia yang tidak hanya menerapkan unsur identitas bank tetapi juga menerapkan unsur lokalitas yang sesuai dengan lokasi bangunan bank berada. Selain itu juga untuk membuat ciri khas lokalitas pada daerah tersebut tetap terjaga. Untuk itu diharapkan pada Newdesign bank BNI Banjarmasin ini dapat memberi solusi dan memperbaiki kekurangan yang ada di dalam sebuah ruang Bank BNI.

METODE PENELITIAN

Metode perancangan yang digunakan pada Bank BNI kantor cabang Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Proses pengumpulan data dan referensi yang berkaitan dengan kantor dan Bank yang berasal dari jurnal, buku, website, tugas akhir dan lain sebagainya. Dengan data yang sesuai dengan pembahasan perancangan kantor.

2. Studi Lapangan dan wawancara

Mengunjungi bangunan yang sejenis dengan proyek perancangan yang sudah ditentukan, dengan tujuan mengetahui bagaimana bentuk ruangan, pengguna, jenis ruangan, dan aktivitas pengguna ruangan, dari proyek yang akan dikerjakan.

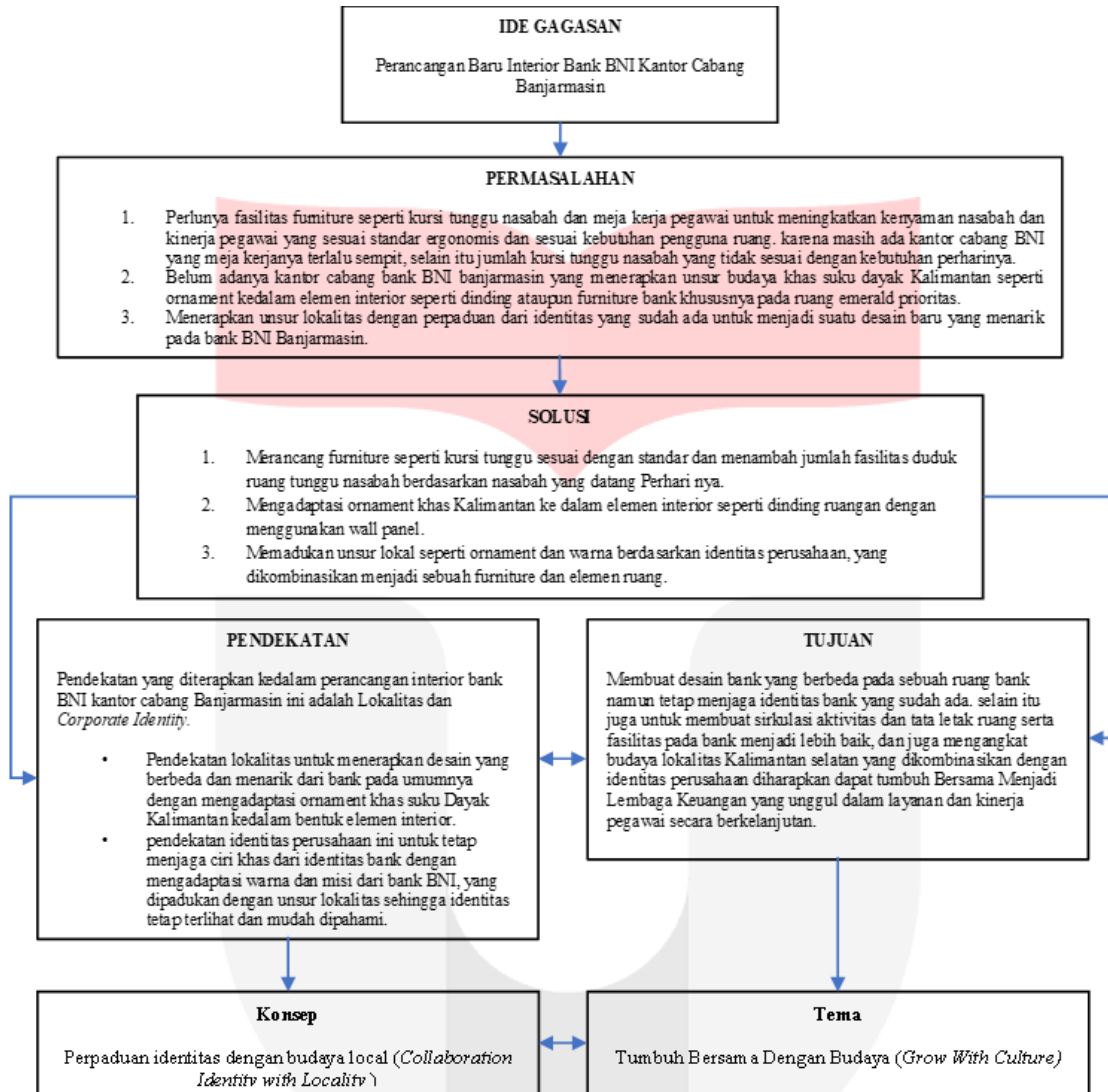
3. Penentuan Tema dan konsep

Menentukan tema dan konsep desain berdasarkan hasil dari analisis dan pemikiran yang berasal dari data yang sudah dikumpulkan. Tema dan konsep desain ini sebagai tahapan awal dari proses perancangan dan menjadi penentu desain yang akan dibuat nantinya.

4. Proses Desain akhir

Proses akhir dari perancangan dengan tahapan yang dimulai melalui penentuan tema dan konsep desain, pengembangan layout dan furniture, kemudian tahapan desain 3D yang dibuat sesuai dengan tema dan konsep yang sudah di tentukan serta tata letak ruang dan furniture.

HASIL DAN DISKUSI



Gambar 1 Mind Map Tema

Sumber: Pribadi

Tema Perancangan

Tema pada perancangan ini adalah Grow With Culture yang dimaksud atau arti dari tema tersebut adalah tumbuh bersama dengan budaya diharapkan dapat memberikan dan menciptakan suasana yang nyaman dan berbeda dari bank pada umumnya dengan menambahkan keindahan budaya yang menarik perhatian,

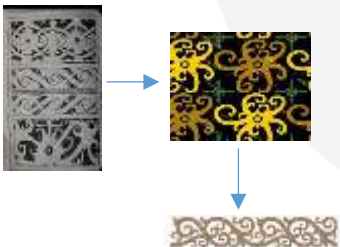
diharapkan mampu tumbuh bersama dengan pelayanan bank BNI yang semakin maju dan unggul. dengan penambahan gaya modern yang merupakan ciri pada bank yang memiliki arti semangat baru.




Konsep Perancangan

Collaboration Identity with Locality Perpaduan identitas dengan budaya lokal, dengan gaya modern yang berupa ruangan yang ditata secara modern yang di terapkan pada penggunaan furniture, material yang diterapkan pada setiap elemen interior dan pencahayaan modern diterapkan pada setiap ruangan yang kemudian ditata menyesuaikan kebutuhan ruang, konsep modern ini diambil dari warna korporate Bank BNI yaitu orange yang memiliki arti bank BNI yang modern dengan semangat dan spirit baru kearah pertumbuhan secara berkelanjutan. dipadukan dengan unsur lokalitas Kalimantan selatan, bentuk lokalitas yang diterapkan Seperti motif perisai khas suku dayak dan ornament khas Kalimantan selatan penggunaan ornament pada ruangan akan mudah di lihat dan di simpulkan oleh manusia. Konsep ini dipilih untuk memberi tampilan baru dari desain sebuah kantor bank.

Tabel 1 Proses Penerapan Lokalitas Dan Identitas

(Sumber: Pribadi)

PROSES PENGGUNAAN ORNAMENT	
	<p>Ornament yang biasanya digunakan sebagai motif pada sarung senjata suku Dayak ini sebuah ornament yang menyerupai tumbuhan pakis, bentuk lengkungan menandakan tentang persaudaraan atau persatuan seluruh masyarakat Dayak, ornament ini cocok diterapkan kedalam ruang kerja yang mana perlunya persatuan dalam menjalankan sebuah perusahaan.</p>

	<p>Talawang atau perisai yang biasanya memiliki motif burung enggang dan juga kamang. talawang ini memiliki arti pertahanan yang kuat dan keberanian yang di kombinasikan dengan motif pakaian atau batik Dayak yang kemudian disederhankan, motif pada pakaian Dayak sendiri memiliki arti semangat dan kekuatan.</p>
<p>PROSES KOMBINASI IDENTITAS PERUSAHAAN DAN LOKALITAS</p>	
	<p>Panel dinding pada ruang pelayanan <i>customer service</i> menggunakan aksesoris warna dari logo BNI, selain itu panel dibuat dengan bentuk Pengulangan yang mencerminkan dimana mengedepankan konsisten, disiplin dan bertanggung jawab, konsisten sendiri mencerminkan teguh pendirian, tidak berubah-ubah seperti salah satu misi Bank BNI yaitu Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.</p>
	<p>Furniture yang dibuat berdasarkan standar ergonomi yang dibuat dengan warna berdasarkan <i>corporate</i> bank BNI yaitu orange dan toska yang kemudian di kombinasikan dengan ornament pakis yang sudah di sederhanakan hal ini dibuat menyesuaikan misi dari BNI yaitu Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.</p>

Pencapaian Suasana Yang Diharapkan

Suasana ruang yang di aplikasi kan adalah modern, sederhana dan unsur budaya dayak yang di kombinasi kan dengan tepat supaya dapat menyesuaikan dengan gaya dan tema, supaya mempunyai konsep desain yang berbeda dengan kantor Bank BNI lain

nya. Panel dinding pada beberapa ruangan dibuat dengan bentuk Pengulangan yang mencerminkan BNI dimana mengedepankan konsisten, disiplin dan bertanggung jawab, konsisten sendiri mencerminkan teguh pendirian, tidak berubah-ubah seperti salah satu misi Bank BNI yaitu Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.

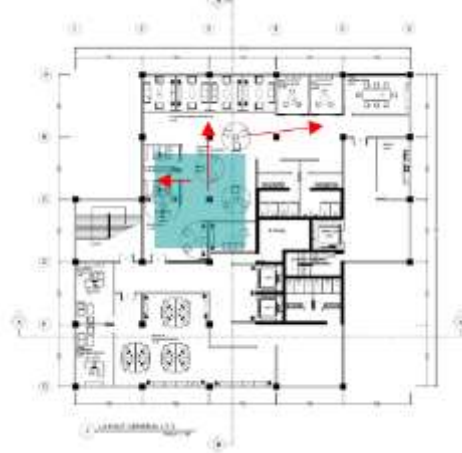
Konsep Organisasi Ruang

Penataan ruang pada bangunan kantor cabang Bank BNI Banjarmasin, memperhatikan aktivitas dan kebutuhan pengguna ruang supaya dalam beraktivitas tidak mengganggu pengguna ruangan. Pada setiap lantai diterapkan organisasi ruang yang berbeda berdasarkan kegiatan atau aktivitas dari pengguna ruang sehingga pada perancangan ini menerapkan dua jenis organisasi ruang yaitu radial pada lantai satu dan lantai dua khususnya area pelayanan dan linier pada area kantor lantai 3 yang merupakan ruangan pegawai dan ruang pemimpin setiap Unit.



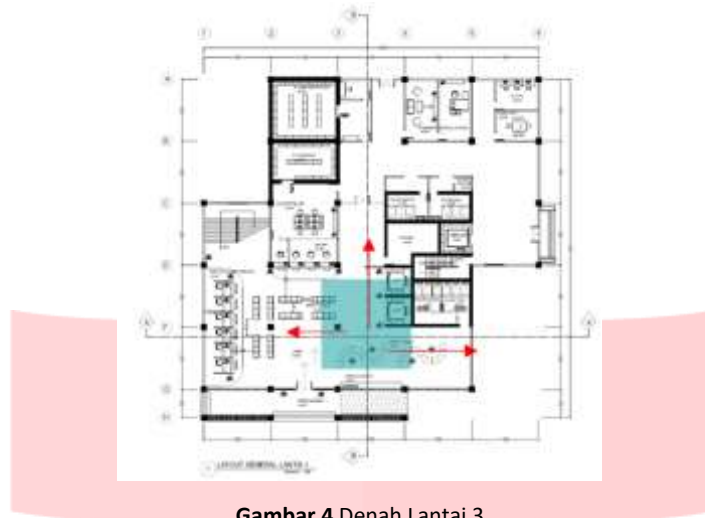
Gambar 2 Denah Lantai 1

(Sumber: Pribadi)



Gambar 3 Denah Lantai 2

(Sumber: Pribadi)



Gambar 4 Denah Lantai 3

(Sumber: Pribadi)

Konsep Visual

a. Konsep Bentuk

Menggunakan konsep bentuk geometris seperti persegi dan persegi Panjang yang mendominasi setiap ruangan pada kantor, bentuk ini digunakan mengikuti pola bentuk ruang pada bangunan yang sebagian besar berbentuk geometris.

b. Konsep warna

Pemilihan komposisi warna di ambil dari warna korporate Bank BNI yaitu orange yang memiliki arti bank BNI yang modern dengan semangat dan spirit baru kearah pertumbuhan secara berkelanjutan. Warna orange juga berarti pelayanan dan kinerja karyawan BNI yang selalu berorientasi pada kepuasan nasabah dan konsumen.



Gambar 5 Ruang CS

(Sumber: Pribadi)

Lalu warna Turquoise memiliki arti kepercayaan, kekuatan dan good governance atau tata kelola perusahaan yang lebih modern. Warna-warna tersebut dikombinasikan dengan warna netral seperti coklat abu dan cream agar nyaman di lihat dan tidak menutupi warna khas dari perusahaan dan tetap terlihat sebagai bentuk memperkuat citra Bank BNI.

Konsep Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan merupakan pencahayaan buatan dan pencahayaan alami. Pada Area pelayanan lampu yang akan digunakan adalah downlight agar memberikan pencahayaan yang maksimal dan menerangi secara merata dan menyeluruh. Serta ditambah dekoratif lighting menggunakan LED strip dengan sebagai penambah estetika pada dinding ruang atau plafon. Dan beberapa jenis lampu seperti fluorescent LED dan downlight akan diterapkan pada ruang kerja pegawai dan ruang kerja lainnya.



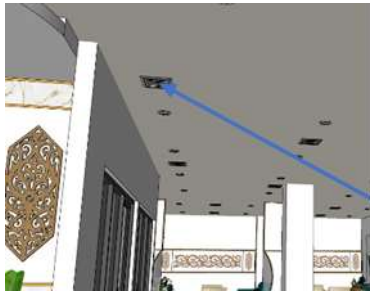
Gambar 6 Ruang Pelayanan

(Sumber : Pribadi)

Konsep Penghawaan

Berdasarkan kondisi bangunan yang jarak antara pohon dan bangunan terlalu jauh membuat sirkulasi udara yang masuk terasa lebih panas karena terkena sinar matahari. Hal ini bisa menyebabkan tidak nyaman dalam melakukan pekerjaan dan berdampak pada aktivitas lainnya. Maka dari itu penghawaan yang digunakan berupa penghawaan alami dan buatan.

1. Penghawaan buatan yang dipilih seperti AC Central agar mudah dilakukan pengontrolan pada ruangan. Pada ruang lain seperti pimpinan cabang menggunakan AC Split.
2. Penghawaan buatan berasal dari angin yang masuk kedalam ruangan melalui bukaan pada bangunan seperti jendela dan pintu masuk.



Gambar 7 Ac Central Ruang emerald

(Sumber: Pribadi)



Gambar 8 Ac Inverter Ruang Pimpinan cabang

(Sumber: Pribadi)

Konsep Akustik

Konsep akustik yang akan diterapkan pada setiap ruangan merupakan sebuah konsep yang bertujuan untuk membantu aktivitas atau kegiatan pengguna ruangan seperti Penggunaan material seperti gypsum panel pada area kerja. Penggunaan material pada lantai seperti karpet yang juga dapat menyerap suara, selain itu:

1. Wall Speakers

Digunakan untuk memberikan informasi kepada setiap pengguna ruang seperti ruang tunggu pelayanan untuk memberikan informasi antrian berikutnya.

2. Panel Akustik: Fabric Panel

Digunakan untuk mengurangi gema pada ruangan dan supaya tidak terganggu oleh suara dari luar ruangan panel ini akan diterapkan pada ruangan seperti ruang rapat untuk kelancaran dalam melaksanakan kegiatan rapat dan tidak oleh suara dari luar ruangan.

Konsep Furniture

Konsep Furniture pada perancangan ini menggunakan konsep built-in dan modular, furniture build-in ditempatkan pada dinding atau lantai yang bersifat tetap tidak dapat dipindah, seperti meja pada ruangan pelayanan teller.

Sedangkan furniture modular diletakan di area tengah dan peletakan yang berbeda untuk membedakan area, seperti ruang kerja pegawai dan kursi tunggu ruang pelayanan. Untuk bentuk furniture menggunakan bentuk geometris agar dapat memanfaatkan ruangan secara efektif dan efisien

Furniture pada perancangan ini sebagian besar dibuat secara custom sehingga dapat memaksimalkan bentuk dari ruangan pada bangunan seperti meja kerja yang dibuat berdasarkan standar untuk meja kerja kantor, selain itu juga ada furniture pabrikan yang berasal dari produksi pabrik seperti kursi kerja pada ruang kerja dan sofa pada ruang emerald.





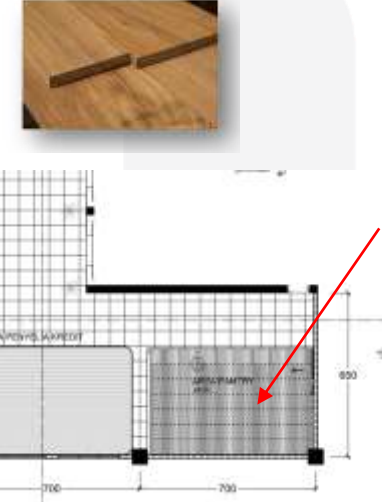
Gambar 6 Furniture Ruang Kerja









(Sumber: Pribadi)

Konsep Material

Material yang digunakan menyesuaikan dengan aktivitas pada ruangan, pemilihan material juga memperhatikan maintenance yang mudah dan dapat bertahan lama.

Tabel 2 Material
(Sumber: Pribadi)

No	Material	Deskripsi
1.		<p>Aluminium, Material ini memiliki sifat yang tahan lama dan mewah material ini diterapkan sebagai material ornament pada kolom lantai 1 area pelayanan.</p>
2.		<p>Plywood, merupakan salah satu jenis kayu olahan material memiliki ketahanan yang lebih baik dibanding kayu olahan lainnya, material ini diterapkan pada furniture pada setiap ruangan.</p>
3.		<p>Kayu Jati, salah satu kayu solid yang memiliki ketahanan yang baik dan warna yang menarik kayu digunakan sebagai furniture dan lantai pada ruangan seperti pada pantry menggunakan lantai parket kayu solid. Dengan finishing melamic natural.</p>

<p>4.</p>	 	<p>Marmer, memiliki kesan yang mewah dan motif yang menarik selain itu material ini juga mudah dibersihkan penerapan material ini terdapat pada lantai, dinding dan furniture. Seperti pada ruang emerald menggunakan lantai keramik</p>
<p>5.</p>		<p>Hollow, material ini digunakan sebagai rangka plafon dan dinding partisi, selain itu besi hollow juga digunakan sebagai kaki pada meja dan furniture lainnya.</p>
<p>6.</p>	 	<p>HPL, Material ini memiliki sifat tahan air dan juga memiliki bermacam motif, material ini biasa digunakan sebagai pelapis furniture.</p>
<p>7.</p>	 	<p>Karpets Nilon, material ini digunakan pada lantai ruang kerja supaya tidak licin dan juga dapat menutupi instalasi kabel. Selain itu juga diterapkan pada ruang emerald untuk menambah kesan mewah pada ruang.</p>
<p>8.</p>		<p>Gypsum, material ini digunakan pada dinding ruangan dan plafon selain itu material ini dapat menyerap suara dan mudah diperbaiki jika mengalami kerusakan.</p>

Konsep Keamanan




Pada perancangan ini akan menggunakan konsep keamanan yang memiliki tujuan untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan pengguna dalam melakukan kegiatan. Pada setiap ruangan akan disediakan CCTV pada setiap sudut ruangan untuk memantau keadaan di dalam ruangan. Keamanan lainnya akan menggunakan sensor finger print untuk karyawan bertujuan untuk menjaga kedisiplinan saat bekerja.




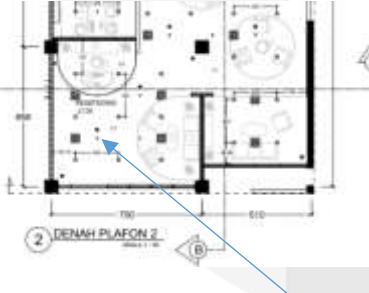

Selain itu juga peletakan APAR seperti hydrant yang diletakan pada area yang mudah dijangkau untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran, selain itu juga ada sprinkler dan detector asap yang di pasang pada plafon setiap ruangan, dan juga ada tangga darurat apabila terjadi kebakaran atau bencana jika terjadi.


Pada ruangan pelayanan juga tersedia petugas keamanan untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna ruangan untuk mencegah atau mengantisipasi apabila terjadi ancaman terhadap bank.

Tabel 3 Keamanan

(Sumber: Pribadi)

No	Jenis	Deskripsi
1.		<p>CCTV digunakan untuk memantau atau melihat situasi di setiap sudut ruangan yang tidak dapat di lihat secara langsung.</p> 
2.		<p>Fire Extinguisher salah satu alat pemadam api ringan berbentuk tabung yang digunakan untuk memadamkan</p>

		<p>api kecil. Alat ini digunakan secara manual.</p>
<p>3.</p>		<p>Alarm kebakaran alat ini akan bersuara nyaring ketika digunakan untuk memberikan peringatan kepada pengguna ruangan untuk segera keluar sebab akan terjadinya kebaran atau bencana lainnya</p>
<p>4.</p>		<p>Smoke Detector untuk mendeteksi adanya asap akibat konsleting listrik atau kebakaran sehingga dapat segera terdeteksi alat ini ideal ditempatkan pada Gudang atau ruang meeting yang jarak dimasuki.</p> 
<p>5.</p>		<p>Fire Sprinkler digunakan untuk memadamkan api kebakaran, akan menyala otomatis ketika adanya sambaran api</p> 

6.		<p>Sistem keamanan digunakan untuk membuat catatan history atau informasi secara elektronik mengenai siapa saja yang masuk ke dalam ruangan yang sudah diproteksi. Dengan adanya cacatan informasi tersebut membantu pemilik usaha mengidentifikasi siapa saja yang masuk ke ruangan pada waktu tertentu. Alat ini diterapkan pada ruang khusus seperti Safe Deposit Box ruangan tempat menyimpan barang berharga.</p>
----	---	--

KESIMPULAN

Perancangan kantor bank BNI Banjarmasin dilatar belakangi oleh sebuah kantor yang merupakan tempat untuk melayani segala transaksi perbankan, yang hampir digunakan setiap hari dan dalam jangka waktu yang lama tentu perlu di rancang dengan baik, yang dapat memberikan kenyamanan dan menarik secara visual bagi setiap pengguna ruang. namun konsep ruang pada bank saat ini dibuat hanya berdasarkan identitas tanpa memasukan unsur lokal tempat bangunan berada, yang seharusnya unsur lokal pada sebuah daerah bisa dikombinasikan dengan identitas suatu bank, selain itu juga unsur lokal pada ruangan dapat menandakan lokasi bank berada di sebuah daerah tertentu berdasarkan unsur lokalitas yang diterapkan dan juga menjaga kekayaan budaya pada sebuah daerah di indonesia.

Maka pada perancangan ini diterapkan unsur lokalitas pada sebuah bank BNI Banjarmasin, yaitu dengan menerapkan unsur ornament khas suku Dayak Kalimantan kedalam sebuah ruangan kantor bank, tanpa menghilangkan identitas bank yang sudah ada supaya masyarakat dapat mengenali bank BNI. Dengan cara mengkombinasikan unsur lokalitas yang ada dengan identitas pada bank dan juga ruang - ruang pada kantor dibuat berdasarkan regulasi yang ada dalam perancangan sebuah ruang kantor bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, C., & Irwansyah, I. (2020). Perancangan interior kantor pada Perusahaan W Design. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Seni dan Desain*, 1(1), 01-12.
- Adhitama, A. L., Putra, I. D. G., & Persada, N. G. E. (2020). REDESAIN INTERIOR BANK PERKREDITAN RAKYAT ARTHA WIWAHA ARJUNA DI KABUPATEN MALANG. *Jurnal Patra*, 2(1), 37-45.
- Ramadiyani, M. (2013). Desain Pencahayaan Buatan pada Interior Lobby Bank Danamon di Bandung. *Reka Jiva*, 1(01).
- PRADITYA, R. Bank Kalbar Cabang Syariah Pontianak. *Jurnal Online Mahasiswa S1 Arsitektur UNTAN*, 3(1).
- Kusuma, S. S., Widyaevan, D. A., & Hapsoro, A. N. A. (2020). Perancangan Ulang Kantor Bank Bumn, Jakarta. *eProceedings of Art & Design*, 7(2).
- Putrita Sapta, D. (2021). Perancangan Interior Kantor Bank BNI DR. Cipto Semarang Lantai 5 (Doctoral dissertation, ISI Yogyakarta).
- Pratiwi, N. B., Budiono, B., & Wardhana, M. (2017). Desain interior kantor PT. Insastama dengan konsep industrial modern. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 6(1), F17-F21.
- Zaidan, A., Candra, A., Phoebe, E., & Jessica, L. (2019). Pengaruh Desain Interior Dalam Membangun Kepercayaan Klien di Kantor Notaris. *LINTAS RUANG: Jurnal Pengetahuan dan Perancangan Desain Interior*, 7(2), 39-49.
- Wardoyo, A., & Anwar, N. ANALISIS PEMILIHAN ALTERNATIF DESAIN BAHAN PLAFON KANTOR DEVISI IT BANK di SURABAYA.
- Susetyo Andadari, T., Indrosaptono, D., & Ratih Sari, S. (2019). Pengaruh Seting Interior Ruang Tunggu Terhadap Atribut Kenyamanan Pengguna (Studi Kasus: Ruang Tunggu).